

EDUKASI VAKSIN COVID 19 PADA IBU HAMIL DI DESA POSSI TANAH KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA

Covid 19 Vaccine Education On Pregnant Women In Possi Tanah Village Kajang District Of Bulukumba Regency

Irmawati^{1*}, Iramaya sari,A.Nurlaily³

Program Studi DIII Kebidanan, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

*Corresponding Autor Email : irmawatitara@gmail.com

ABSTRAK

Program edukasi merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil dan menyusui. mengingat ibu hamil memiliki system imunitas yang rendah, COVID-19 bisa saja menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama saja dengan pengidap lainnya, Ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti penyakit paru-paru, asma, atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang lebih parah. Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada kehilangan nyawa. Selain itu, wanita hamil yang terkena COVID-19 yang parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan Pendidikan kesehatan tentang pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat terutama ibu hamil dan menyusui di Desa Possi Tanah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba Metode dalam pelaksanaan pengabdian melalui penyuluhan Kesehatan dan diskusi tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui dengan melibatkan dinas Kesehatan, pemegang program COVID 19 puskesmas, pemerintah desa, tokoh agama dan masyarakat Hasil kegiatan penyuluhan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terutama ibu hamil dan menyusui tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 untuk melindungi ibu dan bayinya dari infeksi virus COVID-19 . Kesimpulan hasil pendidikan Kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama ibu hamil dan menyusui dalam melaksanakan vaksinasi COVID 19.

Kata Kunci : Edukasi, Vaksinasi, COVID 19, Ibu Hamil

ABSTRAC

The education program is an effort that aims to improve the knowledge and behavior of individuals, families and communities in the implementation of covid-19 vaccination for pregnant and breastfeeding women. considering that pregnant women have a low immune system, COVID-19 can infect at any time. Although the common symptoms experienced will be the same as other sufferers, pregnant women who already have congenital diseases, such as lung disease, asthma, or liver damage, will have more severe symptoms. Corona virus in pregnant women will make a number of existing diseases cause severe symptoms, even leading to loss of life. In addition, pregnant women affected by severe COVID-19 are also at risk of preterm labor, miscarriage, and death. This community service activity aims to provide health education about the importance of COVID-19 vaccination in the community, especially pregnant and breastfeeding women in Possi Tanah Village, Kajang District, Bulukumba Method in the implementation of service through health counseling and discussion about the importance of COVID-19 vaccination in pregnant and breastfeeding women by involving the Health office, COVID 19 puskesmas program holders, village governments, religious leaders and communities The result of counseling activities is increasing public awareness, especially pregnant and breastfeeding women about the importance of COVID-19 vaccination. to protect the mother and her baby from COVID-19 virus infection. The conclusion of health education results can increase public knowledge and awareness, especially pregnant and breastfeeding women in carrying out COVID 19 vaccination.

Keywords: Education, Vaccination, COVID 19, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Indonesia dan Negara-negara lain masih terus berjuang untuk mengatasi pandemic COVID-19, Sampai saat ini tercatat sudah lebih dari 120 juta kasus konfirmasi di tingkat global dan 1,4 juta kasus konfirmasi di Indonesia. Berbagai upaya pengendalian terus dilakukan, salah satunya melalui pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemic COVID-19, dimana pelaksanaan vaksinasi COVID-19 ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Vaksinasi COVID-19 merupakan upaya yang dilakukan untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penalit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan penyebaran COVID-19 salah satunya adalah pemberian vaksinasi COVID-19 pada ibu hami dan menyusui, dimana kita ketahui ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Mengingat ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, COVID-19 bisa saja menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama saja dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti penyakit paru-paru, asma, atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang lebih parah. Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada kehilangan nyawa. Selain itu, wanita hamil yang terkena COVID-19 yang parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian. Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang sangat berisiko apabila terpapar COVID-19. Dalam beberapa waktu terakhir, dilaporkan sejumlah ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 mengalami gejala berat bahkan meninggal dunia. Untuk melindungi ibu hamil dan bayinya dari infeksi COVID-19, Kementerian Kesehatan memberikan vaksin COVID-19 kepada ibu hamil dan menyusui.

Syarat Vaksinasi bagi Ibu Hamil :

1. Ibu hamil yang memiliki tekanan darah di atas 140/90 mmHg tidak dianjurkan untuk melakukan vaksinasi Covid-19 dan dirujuk ke rumah sakit
2. Ibu hamil yang memiliki gejala seperti kaki bengkak, sakit kepala, nyeri ulu hati, dan pandangan kabur akan ditinjau ulang untuk menerima vaksinasi dan dirujuk ke rumah sakit
3. Jika mempunyai penyakit jantung, asma, DM, penyakit paru, HIV, hipertiroid, ginjal kronik, dan penyakit hati harus dalam kondisi terkontrol
4. Jika mengidap penyakit autoimun harus dalam kondisi terkontrol dan dapat persetujuan dokter

5. Jika memiliki riwayat alergi berat harus mendapatkan pemantauan khusus apalagi setelah mendapatkan vaksinasi untuk mengantisipasi munculnya efek samping.
6. Jika ibu hamil sedang mendapat pengobatan untuk gangguan pembekuan darah, kelainan darah, defisiensi imun, penerima tranfusi darah, mendapat pengobatan kortikosteroid atau kemoterapi maka vaksinasi akan ditunda dan ibu hamil dirujuk ke rumah sakit

Proses skrining terhadap sasaran ibu hamil harus dilakukan secara rinci dan teliti. Bagi ibu hamil, proses skrining atau penafisan kepada harus dilakukan secara detail dibandingkan sasaran lain. Hal yang perlu diingat bahwa pemberian vaksin COVID-19 tidak melindungi ibu hamil sepenuhnya dari virus Corona. Ibu hamil tetap perlu menjalani protokol kesehatan selama pandemi ini masih berlangsung, agar risiko ibu hamil untuk terkena Covid-19 dapat ditekan seminimal mungkin. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah program edukas. Dalam pelaksanaan edukasi harus melibatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat, tanpa kecuali, untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui.

Oleh karena itu, Dosen Program studi Kebidanan Mengadakan pengabdian masyarakat Tentang vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil dan menyusui. di Desa Possi Tanah Kec, Kajang Kab. Bulukumba. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi..

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 24 Nopember 2021 bertempat di Dusun Kanari Desa Possi Tanah Kec. Kajang. Bentuk kegiatan dengan memberikan Penyuluhan Kesehatan tentang pentingnya Vaksinasi COVID-19 untk ibu hamil dan menyusui.

Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan persiapan yang terdiri dari

- a. Melakukan persuratan kedinas Kesehatan, puskesmas, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, Kader Posyandu, Ibu Hamil dan ibu menyusui.
- b. Menyiapkan materi untuk tentang Vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil dan menyusui.
- c. Menyiapkan surat tugas, Berita acara dan surat telah selesai melakukan pengabdian masyarakat
- d. Koordinasi dengan kepala dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba
- e. Koordinasi dengan kepala Puskesmas Kajang Kabupaten Bulukumba
- f. Koordinasi dengan Kepala Desa Desa Possi Tanah Kabupaten Bulukumba
- g. Koordinasi dengan Bidan Puskesmas Kajang dan bidan Desa Possi Tanah
- h. Koordinasi dengan tokoh agama dan masyarakat
- i. Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan, Leaflet dan slide materi
- j. Persiapan Akomodasi untuk narasumber dan peserta

k. Persiapan tempat dan sound system

Sebelum pelaksanaan penyuluhan, peserta mengisi daftar hadir, pembagian leaflet dan konsumsi oleh mahasiswa. Pelaksanaan penyuluhan di mulai dengan pengantar dari moderator, selanjutnya dibuka oleh kepala desa, materi disajikan oleh narasumber dari dinas Kesehatan, Bidan Koordinator Puskesmas Kajang, Dosen Stikes Panrita Husada Bulukumba dan Tokoh agama. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan memberikan respon terkait materi yang di sampaikan oleh narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Possi Tanah Kec. Kajang Kab. Bulukumba Dengan dokumentasi berupa Tabel dan foto kegiatan sebagai berikut

Tabel1. Proporsi Jenis kelamin peserta penyuluhan

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	0	0
Perempuan	20	100
Total	20	100

Gambar 1 pemateri

Gambar 2 Peserta



Kegiatan ini dihadiri oleh dinas Kesehatan sub bidang pencegahan penyakit menular, Kepala Desa Possi Tanah, Bidan Koordinator Puskesmas Kajang, Bidan Desa Possi Tanah, Kepala dusun, tokoh agama dan masyarakat, kader Kesehatan, Ibu Hamil dan Ibu menyusui

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara interaktif melalui penyuluhan untuk memudahkan Masyarakat terutama ibu hamil dan menyusui memahami isi penyuluhan. Menurut (Notoatmodjo) pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil dari tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Tujuan program edukasi perubahan perilaku adalah untuk meningkatkan jumlah Ibu hamil dan menyusui dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19. Sasaran edukasi adalah perubahan perilaku adalah masyarakat dengan kelompok rentan: usia < 45 tahun, ibu hamil, Kader kesehatan, Ibu Menyusui. Hasil pelaksanaan penyuluhan adalah meningkatnya

kesadaran masyarakat terutama ibu hamil dan ibu menyusui tentang pentingnya vaksinasi COVID-19

KESIMPULAN

Wanita hamil termasuk kelompok yang rentan mengalami COVID-19 yang lebih parah. Selain itu, wanita hamil yang terkena COVID-19 yang parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terutama ibu hamil dan ibu menyusui untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Cuiyan Wang, 2020. Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China.
- Hendrawan, E., 2020. Bertambah 23, Positif COVID-19 di Bulukumba Tembus 224 Kasus. Ber. Sindonews Makassar.
- Kementerian Kesehatan RI, 2020. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2020. Wikipedia Free Encycl.
- Kompas. com, 2020. Update Virus Corona.
- Lake, M.A., 2020. What we know so far: COVID-19 current clinical knowledge and research. Clin. Med. 20, 124–127. <https://doi.org/10.7861/clinmed.2019-coron>
- Moudy & Syakura, 2020. Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. Higeia J. Public Health Res. Dev. 4.
- N. Mona, 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). J. Sos. Hum. Terap. 2, 117–123.
- Notoatmodjo, S., 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- WHO, 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Geneva, Switzerland. X. Bo et al, 2020. Epidemiological data from the case information. Sci Data 7.
- Dinkes. (2021). Pemerintah provinsi Bali . *Vaksinasi Covid - 19 Bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui* .